

**ABSTRACT**

Nugroho, Aloysius E. F. (2012): **The Social Movements of Thailand University Students in Thailand as Depicted in Minfong Ho's Rice Without Rain**, Yogyakarta: English Language Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

This thesis is a literary study on a novel entitled *Rice Without Rain* by Minfong Ho. This novel presented the life conditions of inhabitants in rural areas. The poverty existing in the regions can be seen through various complexities of villagers. In the meantime, the arrival of a group of university students from Bangkok really change the way of thinking of the inhabitants there. They are inspired to decide a courageous decision to resist the system of high-land rent.

This study, therefore, focuses on some life conditions and the social movements of university students. Both points are covered into the two following aims. Firstly, this study is aimed to find out the life conditions of people at rural villages in Thailand in particular in the areas of the development of irrigation facility, health access, and land rent system. Then, the second aim is to portray the social movements of Thailand university.

Then, the method of this thesis was a library study. The discussion, therefore, used various books for the main and secondary sources. In addition, this thesis also implemented various sources from internet. In analyzing the objectives, this study mainly applied socio-cultural historical approach. Particular moments in the novel were fixed to some notes of Thailand historical reviews and some social theories.

Then, this study reports some important findings. In relation to the life conditions of villagers in rural regions, there was an unfair development of irrigation facility. Then, the inhabitants were also lack of appropriate health access. In addition, they still had to pay land rent very high even though a dry season exists. Then, the social movements of the university students cover two movements. The first one was in the village and their movement showed their awareness on the rural people. The second movement is a huge demonstration and its goal was to resist the obligation of high land rent. The participations of farmers and students in the demonstration portray a role change of them in stating their demands.

In conclusion, some complications occurred along Thailand rural villages. The problems were responded by university students. Then, the social movements of the university students showed the role changes of farmers and students and great awareness of the students toward rural people's condition.

**Key Words:** irrigation facility, health, land rent, and social movements

ABSTRAK

Nugroho, Aloysius E. F. (2012): **The Social Movements of Thailand University Students in Thailand as Depicted in Minfong Ho's Rice Without Rain**, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini merupakan studi karya sastra novel berjudul *Rice Without Rain* oleh Minfong Ho. Novel tersebut menceritakan kondisi kehidupan penduduk di daerah pinggiran Thailand. Kemiskinan di daerah tersebut dapat dilihat pada kesulitan para penduduk. Disaat berbagai krisis terjadi, kedatangan sekelompok mahasiswa-mahasiswi universitas dari Bangkok mengubah cara berpikir penduduk disana sehingga terinspirasi untuk melawan sistem sewa tanah yang sangat mahal.

Oleh sebab itu, penelitian ini fokus pada beberapa kondisi kehidupan dan pergerakan sosial oleh mahasiswa-mahasiswi. Poin-poin tersebut akan dirangkum kedalam dua pokok rumusan permasalahan. Pertama, penelitian ini diarahkan untuk menemukan kondisi di desa pinggiran Thailand menyangkut pembangunan fasilitas irigasi, akses kesehatan, dan sistem sewa tanah. Kemudian, tujuan kedua tersebut untuk menggambarkan pergerakan sosial oleh mahasiswa-mahasiswi Thailand.

Kemudian, metode di penelitian adalah studi pustaka. Sehingga, diskusi menggunakan berbagai buku untuk sumber pokok dan tambahan dan internet. Didalam menganalisa beberapa permasalahan tersebut, studi ini secara menyeluruh menggunakan pendekatan sejarah budaya dan sosial. Kejadian-kejadian didalam novel tersebut dicocokkan dengan beberapa catatan dari ulasan-ulasan sejarah Thailand dan beberapa teori sosial.

Kemudian, studi ini menghasilkan beberapa hasil. Berkaitan dengan kondisi penduduk desa pinggiran terdapat pembangunan tidak merata pada fasilitas irigasi. Dilain pihak, kondisi kesehatan penduduk memprihatinkan. Kemudian, mereka masih diwajibkan membayar sewa tanah sangat tinggi walaupun musim kemarau melanda. Kemudian, pergerakan sosial oleh mahasiswa-mahasiswi mencakup dua pergerakan. Pertama di desa dan pergerakan tersebut menunjukkan perhatian mereka terhadap masyarakat pinggiran. Pergerakan kedua demonstrasi secara masal menentang kewajiban sewa tanah yang tinggi tersebut. Partisipasi dari para petani dan mahasiswa-mahasiswi didalam demonstrasi tersebut menggambarkan perubahan peran di dalam mengutarakan permintaan mereka.

Sebagai kesimpulan, beberapa krisis terjadi disepanjang daerah pinggiran Thailand. Di sisi lain permasalahan tersebut ditanggapi oleh mahasiswa-mahasiswi.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kemudian, pergerakan sosial oleh mahasiswa-mahasiswi universitas tersebut menunjukkan perubahan-perubahan peran dari para pelajar dan kesadaran tinggi dari para pelajar tersebut terhadap kondisi masyarakat pinggiran.

**Kata-kata Kunci:** fasilitas irigasi, kesehatan, sewa tanah, dan pergerakan-pergerakan mahasiswa

